

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang digunakan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional yaitu penelitian dimana pengumpulan data dilakukan bersamaan serentak dalam satu waktu (Masturoh & Anggita, 2018). Pada penelitian ini di deskripsikan mengenai gambaran tindakan pencegahan keputihan pada wanita usia subur di UPTD puskesmas sukawati I.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Sukawati I tepatnya di Desa Guwang. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan yaitu terhitung sejak bulan Maret-April 2023.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik atau sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Nauri, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah semua wanita usia subur di Desa Guwang yang masih di wilayah UPTD Puskesmas Sukawati I.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga. Dalam menentukan sampel, langkah awal yang harus ditempuh adalah membatasi jenis populasi atau menentukan populasi target (Masturoh & Nauri, 2018). Sampel yang digunakan sebagai responden tidak boleh menyimpang dari populasi, maka dari itu sebelum pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh & Nauri, 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Wanita usia subur yang sudah menikah di wilayah UPTD Puskesmas Sukawati I
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian
- 3) Kooperatif dan mampu berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Nauri, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Wanita Usia Subur yang tidak kooperatif dan tidak bersedia menjadi responden

3. Besar dan Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel, yaitu rumus slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal yang harus ditetapkan oleh para peneliti (Nursalam, 2015). Diketahui bahwa jumlah populasi yang digunakan oleh peneliti cukup besar, maka peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10%. Hal ini dilakukan karena keterbatasan dari segi waktu dan tenaga yang tersedia. Perhitungan besar sampel berdasarkan rumus Slovin dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat signifikansi/kesalahan (10% = 0,1)

Jumlah populasi dalam penelitian yaitu wanita usia subur di Desa Guwang wilayah UPTD Puskesmas Sukawati I yang berjumlah 1.680 orang, sehingga perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1.680}{1 + 1.680 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.680}{1 + 1.680 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{1.680}{17.8}$$

$$n = 94,3828225$$

Jadi, berdasarkan hasil didapat dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang didapat didapat dibulatkan menjadi 95 wanita usia subur di Desa Guwang wilayah UPTD Puskesmas Sukawati I.

Pengambilan sampel secara proporsional untuk setiap *cluster* digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$nc = \frac{Nc}{N} xn$$

Keterangan

N = Populasi

Nc = Populasi dalam *cluster*

n = Sampel

nc = Sampel dalam *cluster*

a) Besar sampel di Banjar Tegal

$$nc = \frac{236}{1.680} \times 95 = 13,3 = 13 \text{ sampel}$$

b) Besar sampel di Banjar Buluh

$$nc = \frac{244}{1.680} \times 95 = 13,7 = 14 \text{ sampel}$$

c) Besar sampel di Banjar Manikan

$$nc = \frac{310}{1.680} \times 95 = 17,5 = 18 \text{ sampel}$$

d) Besar sampel di Banjar Tagtag

$$nc = \frac{255}{1.680} \times 95 = 14,4 = 14 \text{ sampel}$$

e) Besar sampel di Banjar Dangin jalan

$$nc = \frac{228}{1.680} \times 95 = 12,8 = 14 \text{ sampel}$$

f) Besar sampel di Banjar Sakih

$$nc = \frac{245}{1.680} \times 95 = 13,8 = 14 \text{ sampel}$$

g) Besar sampel di Banjar Wangbung

$$nc = \frac{162}{1.680} \times 95 = 9,10 = 9 \text{ sampel}$$

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang bertujuan agar sampel yang diambil representative dari populasinya, sehingga informasi yang diperoleh cukup untuk mengestimasi populasinya (Masturoh & Anggita, 2018)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling probability sampling dengan metode random sampling. Random sampling adalah penarikan sampel dengan menggunakan metode acak (Masturoh & Anggita, 2018)

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bersumber dari kuesioner yang diberikan kepada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas sukawati I.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & T, 2018). Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

- a. Peneliti melakukan survey pendahuluan di tempat Dusun di Desa Guwang yang masih berada di Wilayah UPTD Puskesmas Sukawati I yaitu Banjar Tegal, Banjar Buluh, Banjar Manikan, Banjar Tagtag, Banjar Daging jalan, Banjar Sakih, Banjar Wangbung
- b. Peneliti mencari data primer, yaitu mencari jumlah wanita usia subur di Desa Guwang dengan cara menanyakan kepada pihak Puskesmas Sukawati I dan kemudian menjadikan sebagai populasi.
- c. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dan nantinya digunakan sebagai sampel.
- d. Setelah proposal penelitian mendapatkan persetujuan dari pembimbing, peneliti kemudian mengajukan surat izin permohonan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan di kampus jurusan keperawatan poltekkes kemenkes denpasar. Ijin penelitian telah keluar dengan nomor surat PP.08.02/020/0546/2023. Perihal mohon ijin penelitian terlampir.

- e. Setelah mendapat surat ijin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Potekkes Denpasar, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Gianyar dengan nomor surat PP:08.02/020/0595/2023. (terlampir)
- f. Setelah mendapatkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Gianyar, peneliti menyerahkan surat tersebut ke Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gianyar, Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar, Kepala Puskesmas Sukawati I dan Kantor Camat Kecamatan Sukawati. Ijin penelitian dari puskesmas sukawati I diperoleh dengan nomor surat 800/438/SKW1/2023
- g. Setelah ijin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal.
- h. Peneliti lalu mendatangi anggota populasi penelitian yang bertempat tinggal di Desa Guwang secara *door to door*
- i. Melakukan pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan lembar permohonan menjadi responden yang disebarakan ke masing-masing responden. Bila responden bersedia untuk menjadi responden, maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- j. Membagikan lembar kuisisioner kepada responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.
- k. Responden mengisi kuisisioner yang sudah dibagikan.
- l. Mengumpulkan data primer dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden, yang kemudian diperiksa kembali kelengkapan datanya.

m. Merekapitulasi data yang diperoleh, kemudian data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis.

F. Instrumen dan alat pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Nauri, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu melalui lembar kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti dan akan dilakukan uji coba terlebih dahulu dengan menyebarkan kuesioner di UPTD Puskesmas Tegallalang 1 dengan jumlah sampel 30 orang. Setelah data terkumpul akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisa komputer. Lembar kuesioner penelitian terdiri dari dua bagian yaitu, bagian pertama tentang data responden dan bagian kedua berisi tindakan pencegahan keputihan pada wanita usia subur, pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala guttman. Skala guttman merupakan skala yang menyatakan tipe jawaban yang tegas dari responden.

Perntayaan untuk mengetahui tindakan pencegahan keputihan wanita usia subur, responden diminta untuk menjawab beberapa pernyataan yang disiapkan oleh peneliti. Jawaban setiap item dalam kuesioner terdiri dari 3 pilihan yaitu selalu, jarang dan tidak pernah. Pernyataan positif untuk jawaban selalu mendapatkan skor 3, jarang mendapatkan skor 2, tidak pernah mendapatkan skor 1 dan untuk pernyataan negatif jawaban selalu mendapatkan skor 1, jarang mendapatkan skor 4 dan tidak pernah mendapatkan skor 5.

Kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti, maka dari itu penting untuk dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu untuk mengecek apakah kuisisioner yang digunakan sudah valid dan reliable.

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2015). Kuesioner dikatakan valid apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5% begitupun sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid. Hasil uji validasi kuisisioner tindakan pencegahan keputihan pada wanita usia subur menunjukkan valid dengan rentang nilai r hitung di tiap pernyataan yaitu 0,414-0,765

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila data penelitian tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Murni et al., 2019). Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten (Masturoh & Anggita, 2018). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cronbach alfa* secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai α cronbach = 0,60, jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliable (Sujarweni, 2014). Hasil uji reliabilitas kuisisioner tindakan pencegahan keputihan pada wanita usia subur menunjukkan reliable dengan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,652.

E. Metode Analisis Data

Metode analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk diinterpretasikan. Metode analisis data pada

penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu prosedur pengolahan data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Pada penelitian ini jenis statistik yang digunakan adalah univariat, yang pada umumnya dapat menghasilkan distribusi presentase dari tiap variable sehingga dapat mengetahui gambaran tiap variable yang diteliti.

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Nauri, 2018).

a. Editing

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa Kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. Editing dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan editing dengan cara memeriksa satu per satu kuisisioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Apabila data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel yang dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Setelah data terkumpul dan diseleksi, berikutnya adalah tahap untuk melakukan pengkodean dengan tujuan mempermudah dalam pengolahan data. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka. Penggunaan kode pada penelitian ini yaitu:

1. Pada usia responden diberi kode 1, usia <20 tahun, bila usia 20-35 tahun diberi kode 2, dan usia >35 diberikan kode 3.
2. Pada pendidikan responden pendidikan SD diberi kode 1, pendidikan SMP diberikan kode 2, pendidikan SMA diberikan kode 3, Pendidikan tinggi berikan kode 4.
3. Pada Pekerjaan responden diberi kode 1 ibu rumah tangga, kode 2 swasta, kode 3 wiraswasta, kode 4 PNS, kode 5 Guru, kode 6 buruh
4. Pada lama menikah responden diberi kode 1 ≥ 10 tahun, diberi kode 2 ≤ 10 tahun
5. Pada jawaban kuisisioner tindakan pencegahan keputihan diberi kode 1 untuk yang menjawab selalu, diberi kode 2 untuk yang menjab jarang, dan diberikan kode 3 untuk yang menjawab tidak pernah.

c. Data entry

Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer. Pada tahap ini, jawaban responden yang telah diberikan kode kemudian dimasukkan ke dalam mesin pengolah data yang ada di komputer dengan cara menghitung frekuensi data.

d. Cleaning

Cleaning merupakan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer. Data hasil pengisian koesioner yang telah di entry dalam computer dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan penulisan kode atau tidak sesuai dengan data agar dapat dikoreksi

sehingga hasil yang didapat tidak missing data.

6. Teknik analisis data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Jenis statistic yang digunakan adalah analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari variabel yang diteliti.

F. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos*, yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh & Nauri, 2018).

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian

4. Keadilan (*Justice*)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.